

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan hal penting yang perlu dipelajari karena bahasa mempunyai fungsi dan peranan yang berarti dalam kehidupan manusia. Fungsi bahasa yang utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia dalam kehidupannya mulai dari bangun tidur, melakukan aktivitas, hingga akan tidur lagi. Pada umumnya seluruh kegiatan manusia selalu melibatkan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi antar sesama. Seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, keinginan, dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dengan interaksi baik secara lisan maupun tulisan. Interaksi tersebut dilakukan dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Menurut Keraf (1997:1), bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Penggunaan sebuah bahasa dalam suatu masyarakat dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah kontak antar negara. Oleh karena itu dalam setiap bahasa pasti terdapat kata serapan atau kata pinjaman dari bahasa lain. Guilbert (1975:89) mengatakan bahwa tidak ada satu kebudayaan pun dalam sebuah masyarakat yang benar-benar asli, terlindung dari kontak dengan masyarakat lainnya, kontak yang terjadi dapat terjalin baik melalui hubungan politik, hubungan ekonomi, maupun hubungan kebudayaan. Bahasa sebagai salah satu unsur kebudayaan pun mendapatkan pengaruh secara langsung dari adanya kontak antarmasyarakat tersebut. Menyerap kata dari bahasa asing merupakan salah satu cara penambahan kata yang sangat penting untuk memperkaya kosakata didalam suatu bahasa tertentu.

Dewasa ini kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh internet yang memberikan dampak besar terhadap pola komunikasi antarindividu, terutama pola komunikasi di media sosial. Gaya komunikasi di media sosial yang cenderung bebas dan dinamis memberikan peranan besar terhadap lahirnya kosakata-kosakata baru. Di sisi lain masing-masing media sosial mempunyai karakter dan fitur yang berbeda-beda, sehingga membuat bahasa yang digunakan

mengalami penyesuaian, misalnya keterbatasan karakter huruf dan perbedaan istilah.

Perkembangan media sosial yang semakin dinamis, memberikan pengaruh besar terhadap pola komunikasi antarindividu. Hal ini diiringi dengan lahirnya media sosial yang menghadirkan layanan untuk membuat komunikasi semakin praktis. Penggunaan bahasa di masyarakat turut dipengaruhi pula oleh hal-hal yang sedang menjadi populer di masyarakat saat itu. Kelahiran beragam media sosial sebagai imbas dari perkembangan teknologi membuat media sosial menawarkan karakteristik dan fitur yang berbeda-beda kepada para penggunanya. Salah satu media sosial yang sekarang digemari oleh masyarakat banyak adalah Instagram. Instagram dibuat pada tahun 2010 di Amerika Serikat. *Platform* ini berupa *micro-blogging* yang memiliki keterbatasan karakter dalam penulisan status dibandingkan media sosial lainnya.

Seiring perkembangan dari tahun ke tahun, orang Jepang yang menggunakan layanan media sosial Instagram pun semakin banyak. Hal tersebut turut pula berpengaruh terhadap pembentukan kosakata baru dalam bahasa Jepang yang mengalami penyesuaian dengan karakter dan istilah yang berlaku di Instagram, sehingga kosakata tersebut hanya dipakai untuk berkomunikasi dalam Instagram. Salah satunya adalah berdampak pada terbentuknya kosakata *wasei eigo* dan *gairaigo* yang baru.

Negara Jepang merupakan salah satu bangsa yang banyak menyerap kosakata bahasa lain ke dalam penggunaan bahasanya, bahkan kosakata dalam bahasa Jepang merupakan kata serapan atau gabungan dari beberapa jeis kosakata dalam bahasa Jepang merupakan kata serapan atau gabungan dari beberapa jenis kosakata dalam bahasa Jepang. Menurut Tamamura (2001:99) kosakata dalam bahasa Jepang dibagi menjadi empat golongan yaitu, *wago* (和語), *kango* (漢語), *gairaigo* (外来語), dan *konshugo* (混主語).

Wago adalah bahasa yang berasal dari bahasa Jepang asli (Tamamura 2001:100), sering juga disebut *koyuunihongo* (固有日本語) ‘bahasa Jepang asli’ dan *Yamato kotoba* (大和言葉) ‘bahasa Yamato’. Kosakata ini banyak sekali digunakan dalam kehidupan sehari-hari orang Jepang, contohnya seperti *ことば* (言葉) kata, *くるま*(車) mobil, *うつくしい*(美しい) indah.

Kango merupakan kosakata yang berasal dari Tiongkok, lalu bangsa Jepang memakainya sebagai bahasa sendiri. Di dalam ragam tulisan, *kango* ditulis dengan huruf *kanji* yang dibaca dengan cara *on’yomi*.(Tamamura,

2001:101-102) menerangkan bahwa *kango* pada awalnya adalah sebutan orang Tiongkok terhadap bahasa negaranya yaitu bahasa tiongkok.

Gairaigo adalah salah satu jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada dalam bahasa Jepang. Tamamura (2001:102) menerangkan bahwa *gairaigo* adalah jenis kosakata asing selain *kango*. Contohnya seperti マージャン (*maajan*) mahyong, ラーメン (*raamen*) yang berasal dari Tiongkok dan チョンガー (*chon'ga*) dan オンドル (*ondoru*) yang berasal dari Korea. Tetapi yang paling banyak digunakan adalah kosakata yang berasal dari negara-negara Eropa terutama Inggris. *Konshugo* adalah jenis kosakata yang terdiri dari gabungan dua atau lebih jenis bahasa yang telah dibahas di atas. Contoh penggunaan *konshugo* misalnya adalah 布地 '*nunoji*' (*wago* + *kango*), スポーツ靴 '*supootsugutsu*' (*gairaigo* + *wago*), アンチ巨人 '*anchi kyojin*' (*gairaigo* + *kango*), パン食い競争 '*pankuikyousou*' (*gairaigo* + *wago* + *kango*).

Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa yang digunakan dalam bahasa Jepang banyak yang telah mengalami perubahan baik dari bentuk kosakata itu sendiri maupun dari segi makna yang terkandung di dalamnya. Salah satu contohnya adalah munculnya bentuk kosakata *wasei eigo* yang berbeda dari keempat jenis kosakata bahasa Jepang yang telah dijelaskan sebelumnya.

Secara harfiah *wasei eigo* dibentuk dari dua kata / kanji, yaitu 和製 yang berarti buatan Jepang dan 英語 yang berarti bahasa Inggris sehingga dapat dipahami secara literal *wasei eigo* adalah bahasa Inggris buatan Jepang. *Wasei eigo* juga dikenal dengan sebutan *jenglish* atau *Japan English* (Tamaoka 2012:52).

Penelitian mengenai jenis *wasei eigodan gairaigo* dalam instagram ini belum pernah penulis temukan dalam di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, karenanya penulis melakukan penelitian ini dengan judul “インスタグラムにおける和製英語と外来語” *WASEI EIGO DAN GAIRAIGO DALAM INSTAGRAM*

1.1. RUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. *Wasei Eigo* dan *Gairaigo* apa saja yang digunakan dalam instagram pengikut dan yang diikuti oleh akun *bommy_s* ?
2. Apa sajakah klasifikasi *wasei eigo* dan *gairaigo* yang digunakan dalam *caption* instagram tersebut ?

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan *wasei eigo* dan *gairaigo* yang digunakan dalam instagram pengikut dan yang diikuti oleh akun *bommy_s*
2. Mengklasifikasikan *wasei eigo* dan *gairaigo* yang digunakan dalam *caption* instagram.

1.3. BATASAN MASALAH

Batasan penelitian yaitu pada instagram milik orang Jepang yang merupakan pengikut dan yang diikuti oleh akun *bommy_s*

1.4. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti antara lain:

- a. Peneliti menggunakan pendekatan semantik dan morfologis.
- b. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian analisis deskriptif (*descriptive research*), Metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya, kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.
- c. Teknik penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik baca dan catat untuk mengumpulkan data. Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis. Analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori maupun satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi diri sendiri :
Memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai jenis *Wasei Eigo* dan *Gairaigo* sehingga mampu menggunakan dengan baik dan benar. Penelitian ini

juga diharapkan mampu memberikan manfaat bagi penelitian bahasa, khususnya tentang *Wasei Eigo* dan *Gairaigo*.

2. Bagi pembelajar bahasa Jepang :

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jepang dalam melatih kemampuan menggunakan *Wasei Eigo* dan *Gairaigo* dengan baik dan benar agar kesalahan menggunakan *Wasei Eigo* dan *Gairaigo* pada saat berkomunikasi dalam bahasa Jepang terhindarkan

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam susunan laporan penelitian dilakukan secara bersistem, terstruktur, runtun, dan teratur, serta disusun sedemikian rupa sehingga memiliki alur yang kronologis. Berikut akan dikemukakan organ-organ, bab demi bab, sub bab demi sub bab, yang tercantum dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan. : bab ini berisi menguraikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori :bab ini berisi penelitian terdahulu. Kemudian menjabarkan tentang Semantik dan Morfologi, pengertian *Gairaigo*, sejarah *Gairaigo*, pengertian *Wasei Eigo*, klasifikasi *Wasei Eigo* menurut Tanabe, Shibasaki, Tamaoka dan Takatori Yuki, sejarah *Wasei Eigo*, penggunaan *Wasei Eigo*, Instagram.

BAB III : Metodologi Penelitian : bab ini berisipendekatan penelitian, desain penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Analisis : bab ini berisi hasil penelitian, pembahasan mengenai klasifikasi *Wasei eigo* menurut Tanabe (1989) yang ada pada *caption* akun pribadi orang Jepang dalam Instagram, dan pembahasan mengenai klasifikasi *Gairaigo* menurut Shibatani (2001)

BAB V : Simpulan : bab ini berisi simpulan dari uraian bab-bab sebelumnya, saran penelitian ,dan bagian akhir

